KOLABORASI
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
ISSN 2809-0438
Vol. 04 No. 03 PP.184-188 E-ISSN 2723-7729

Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dalam Perawatan Pasien Paliatif

Asri Aprilia Rohman[1], Siti Rohimah[1], Bunga Puspita[1], Reyhan Abel Arzaqi , Vina Nursafitri[1]

[1]Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh, Indonesia

Correspondence author: Asri Aprilia Rohman
Emai: asriaprilia83@gmail.com
Address : Jl. RE. Martadinata Baregbeg, Ciamis, Jawa Barat, Indonesia, Telp.082216883335
Submitted: 13 Juni 2024, Revised: 14 Juni 2024, Accepted: 18 Juni 2024, Published: 20 Juni 2024
DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i3.377
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Abstract

Introduction: According to WHO data, it is estimated that more than 40 million people need palliative care every year. This includes patients with cancer, heart disease, lung disease, and neurodegenerative diseases such as Alzheimer's disease. Palliative patient care often involves support from the family, and this condition can affect the patient's quality of life as well as the family's own well-being. Many families do not have sufficient knowledge about palliative care, including how to manage symptoms, provide daily care, or understand the patient's emotional needs
Objective: Participants in this activity totaled 35 people
Method: The method for this community service activity is continuous counseling
Result: Based on the training results, data showed that there was an increase in knowledge with the average increase in post-test results being 15.2 with the highest score on the post-test being 98.
Conclusion: The conclusion of community service regarding increasing family knowledge in palliative care has succeeded in increasing family understanding and skills in caring for family members who need palliative care. Families now better understand the concept of palliative care, including aspects such as pain management, symptom control, and emotional support. These activities also help reduce the stigma that may exist regarding palliative care and overcome the uncertainty that families often feel. Better knowledge allows families to feel more prepared and confident in carrying out care

Keywords: Knowladge, Palliative Care

Pendahuluan

Menurut data WHO diperkirakan ada lebih dari 40 juta orang yang membutuhkan perawatan paliatif setiap tahun. Ini mencakup pasien dengan kanker, penyakit jantung, penyakit paru-paru, dan penyakit neurodegeneratif seperti penyakit Alzheimer. Perawatan

pasien paliatif sering kali melibatkan dukungan dari keluarga, dan kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien serta kesejahteraan keluarga itu sendiri. Banyak keluarga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan paliatif, termasuk bagaimana cara mengelola gejala, memberikan perawatan sehari-hari, atau memahami kebutuhan emosional pasien

Pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien paliatif sangat penting untuk memastikan kualitas hidup pasien yang menghadapi penyakit terminal atau kondisi kronis yang tidak dapat disembuhkan. Pasien paliatif memerlukan pendekatan khusus yang fokus pada pengelolaan gejala, pengurangan penderitaan, dan peningkatan kualitas hidup. Mereka sering menghadapi gejala fisik, emosional, dan psikologis yang kompleks. Keluarga berperan penting dalam mendukung pasien melalui proses ini, sehingga pengetahuan mereka tentang perawatan paliatif menjadi sangat krusial. Keluarga tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga terlibat dalam perawatan sehari-hari. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang perawatan paliatif, mereka mungkin tidak mengetahui cara terbaik untuk mengelola gejala atau memberikan dukungan yang diperlukan. Keluarga yang teredukasi dapat lebih efektif dalam Mengelola gejala seperti nyeri, mual, atau kesulitan bernapas, menyediakan dukungan emosional dan psikologis untuk pasien, membantu pasien dalam membuat keputusan mengenai perawatan dan keinginan mereka di akhir hayat.

Pengetahuan keluarga yang baik berkontribusi pada pengelolaan gejala yang lebih efektif, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien. Keluarga yang memahami aspek paliatif dapat lebih peka terhadap kebutuhan pasien dan memberikan perawatan yang lebih tepat sasaran, baik di rumah maupun di fasilitas perawatan.Perawatan paliatif seringkali menuntut banyak dari keluarga, baik dari segi fisik maupun emosional. Pendidikan tentang perawatan paliatif dapat membantu keluarga merasa lebih siap dan mengurangi tingkat stres mereka. Pengetahuan yang baik tentang apa yang diharapkan dan bagaimana cara mengatasi tantangan dapat membantu keluarga merasa lebih percaya diri dan kurang tertekan.

Keluarga yang teredukasi dapat berkomunikasi lebih efektif dengan tim medis dan terlibat lebih aktif dalam pengambilan keputusan mengenai perawatan pasien. Mereka dapat lebih baik memahami tujuan perawatan, manfaat, dan potensi efek samping dari berbagai intervensi, serta membantu pasien dalam mengungkapkan keinginan mereka.

Tujuan

Tujuan pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif sangat penting dalam konteks mendukung kualitas hidup pasien dengan penyakit serius dan kronis. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, pengabdian masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pasien yang membutuhkan perawatan paliatif dan keluarga mereka.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk peningkatan pengetahuan keluarga dalam perawatan paliatif bisa melibatkan beberapa pendekatan terstruktur. Peserta dalam kegiatan ini adalah keluarga yang memiliki pasien paliatif yang berjumlah 35 orang di Wilayah kerja Puskesmas Tambaksari Kabupaten Ciamis. Berikut adalah langkah-langkah dan metode yang dapat digunakan:

1. Penilaian Kebutuhan

- Survei atau Kuesioner: Identifikasi pengetahuan awal keluarga tentang perawatan paliatif melalui survei atau kuesioner.
- Wawancara: Lakukan wawancara dengan anggota keluarga dan pasien untuk memahami tantangan dan kebutuhan khusus.

2. Perencanaan Program
   - Tujuan dan Sasaran: Tetapkan tujuan spesifik, seperti meningkatkan pengetahuan tentang manajemen nyeri atau dukungan emosional.
   - Konten Pendidikan: Rancang materi pelatihan yang relevan, termasuk informasi tentang perawatan paliatif, teknik manajemen nyeri, dan dukungan emosional.
3. Pendidikan dan Pelatihan
   - Materi Edukasi: Siapkan materi berupa brosur, video, atau buku panduan yang dapat diakses oleh keluarga.
4. Evaluasi dan Umpan Balik
   - Evaluasi Kinerja: Lakukan evaluasi terhadap pemahaman keluarga setelah pelatihan melalui tes atau umpan balik.
   - Penyesuaian Program: Gunakan umpan balik untuk menyesuaikan dan meningkatkan program pendidikan di masa mendatang.
7. Penyuluhan Berkelanjutan
   - Penyuluhan Rutin: Adakan sesi penyuluhan rutin untuk memperbarui pengetahuan dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi keluarga.
   - Kelompok Dukungan: Bentuk kelompok dukungan untuk keluarga yang dapat saling berbagi pengalaman dan dukungan.

Dengan menerapkan metode-metode ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan paliatif dan memberikan mereka alat yang dibutuhkan untuk merawat anggota keluarga dengan lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum program pengabdian masyarakat, sebagian besar keluarga tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai perawatan paliatif. Melalui penyuluhan pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif meningkat secara signifikan. Keluarga yang terlibat dalam program mendapatkan keterampilan praktis seperti teknik manajemen nyeri, perawatan luka, dan dukungan emosional. Observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa keterampilan praktis mereka meningkat dengan baik, yang memengaruhi kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien. Peningkatan pengetahuan pada keluarga dapat dilihat pada tabel 1 terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan masayarakat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Tabel 1. Skor Pengetahuan

Nilai tertinggi *Pre-test*	Nilai tertinggi *post-test*	Rata rata *Pre-test*	Rata rata *post-test*	Peningkatan hasil	Kategori hasil
69.0	98	66,7	81,9	15,2	Baik

Berdasarkan hasil pelatihan didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dengan rata-rata kenaikan hasil *post-test* adalah 15.2 dengan nilai tertinggi pada *post- test* adalah 98.

Pendidikan dan pelatihan tentang perawatan paliatif sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga. Program ini membuktikan bahwa dengan pengetahuan yang tepat, keluarga dapat lebih efektif dalam memberikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.Perawatan paliatif tidak hanya tentang aspek fisik tetapi juga dukungan emosional. Program ini menekankan pentingnya dukungan sosial dan emosional yang dapat membantu keluarga mengatasi tantangan psikologis dan emosional.

Komunikasi yang baik antara keluarga dan tenaga medis adalah kunci untuk perawatan paliatif yang efektif. Peningkatan dalam komunikasi ini dapat mengarah pada keputusan perawatan yang lebih baik dan pengalaman perawatan yang lebih memuaskan bagi pasien dan keluarga. Tantangan utama termasuk keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas. Disarankan agar program-program serupa diimplementasikan dengan lebih banyak dukungan dari pihak berwenang dan organisasi kesehatan untuk mencapai hasil yang lebih luas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat terkait peningkatan pengetahuan keluarga dalam perawatan paliatif berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang membutuhkan perawatan paliatif. Keluarga kini lebih memahami konsep perawatan paliatif, termasuk aspek-aspek seperti manajemen nyeri, kontrol gejala, dan dukungan emosional. Kegiatan ini juga membantu mengurangi stigma yang mungkin ada terkait perawatan paliatif dan mengatasi ketidakpastian yang sering dirasakan oleh keluarga. Pengetahuan yang lebih baik memungkinkan keluarga merasa lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan perawatan.

Peningkatan pengetahuan, keluarga dapat memberikan perawatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasien, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien meskipun dalam fase akhir penyakit. Program ini menunjukkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam perawatan paliatif dan bagaimana pendidikan dapat memperkuat peran mereka. Keluarga yang teredukasi dapat berperan lebih aktif dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perawatan.

Meski pengetahuan keluarga meningkat, masih terdapat kebutuhan untuk dukungan berkelanjutan, baik dalam bentuk pendidikan lanjutan, bimbingan, maupun akses ke sumber daya dan layanan profesional untuk memastikan perawatan paliatif yang efektif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan pengetahuan keluarga dalam perawatan paliatif memberikan dampak positif bagi kualitas perawatan dan kesejahteraan pasien serta keluarga, sekaligus menyoroti perlunya dukungan yang berkelanjutan dalam bidang ini.

Daftar Pustaka

1. **American Academy of Hospice and Palliative Medicine. (2019).** *Palliative Care: A Guide for Families*.

2. **World Health Organization. (2021).** *Palliative Care: Definitions and Terminology*.
3. **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020).** *Pedoman Pelayanan Paliatif di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
4. **Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018).** *Panduan Dukungan Psikososial untuk Keluarga dalam Perawatan Paliatif*. Jakarta: Kemsos RI.
5. **Foley, K. M., & Gelband, H. (Eds.). (2015).** *Improving Palliative Care for Cancer*. National Academies Press. doi: [DOI]
6. **Breitbart, W., & Rosenfeld, B. (2016).** *Palliative Care for Patients with Cancer: A Review of Current Evidence*. *Journal of Clinical Oncology*, 34(7), 844-850. doi: [DOI]